

BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Bab ini akan menjelaskan tentang prosedur dari sistem informasi penjualan yang sedang berjalan di Toko Kurisol. Analisa yang penulis lakukan ini terdiri dari analisis kebutuhan sistem dan evaluasi dari sistem yang sedang berjalan. Analisa sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian komponen-komponennya dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen terdiri dari nama dokumen, sumber, rangkap, deskripsi, dan item data. Adapun analisis dokumen yang ada di Toko Kurisol adalah sebagai berikut :

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama dokumen | : Nota Penjualan |
| Sumber | : Penjualan |
| Rangkap | : 1 (satu) lembar |
| Item data | : Tanggal, No nota, Nama Barang, Banyaknya barang
Harga Satuan, Total |

- Deskripsi : Digunakan untuk mengetahui pesanan dari pelanggan yang akan dipesan.
2. Nama dokumen : Data supplier
- Sumber : Supplier
- Rangkap : 1 (satu) lembar
- Item data : Kode, Nama, banyaknya barang
- Deskripsi : Digunakan untuk mengetahui supplier.
3. Nama dokumen : Data persediaan barang
- Sumber : Bagian gudang
- Rangkap : 1 (satu) lembar
- Item data : Tanggal, nama barang, harga satuan, jumlah barang.
- Deskripsi : Sebagai keterangan data barang dalam melakukan penyimpanan.
4. Nama dokumen : Laporan penjualan
- Sumber : Bagian penjualan
- Rangkap : 2 (dua) lembar

- Item data : No faktur, tanggal, nama barang, jumlah barang, harga, total.
- Deskripsi : Sebagai keterangan laporan transaksi penjualan untuk diberikan kepada pimpinan.
5. Nama dokumen : Laporan pembelian
- Sumber : Bagian penjualan
- Rangkap : 1 (satu) lembar
- Item data : No, tanggal, kode barang, nama pelanggan, jumlah barang, harga beli.
- Deskripsi : Sebagai keterangan laporan transaksi pembelian bahan baku untuk diberikan kepada pimpinan.

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur sistem diperlukan untuk memenuhi kebutuhan akan data suatu sistem yang sedang berjalan disuatu perusahaan atau instansi. Analisis prosedur sistem yang sedang berjalan berikut ini merupakan prosedur pengolahan data penjualan yang sedang berjalan di Toko Kurisol.

Prosedur sistem penjualan barang pada PT. Toko Kurisol dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pelanggan datang untuk memilih barang yang akan dipesannya.

2. Pelanggan menyerahkan pesanan barang ke bagian penjualan.
3. Bagian kasir memeriksa ketersediaan barang yang ada di persediaan.
4. Apabila barang ada maka proses transaksi dilanjutkan.
5. Pelanggan melakukan proses pembayaran dengan barang yang sudah dipesannya.
6. Bagian kasir memberikan nota sebagai tanda bukti bahwa pelanggan sudah melakukan pembelian.
7. Bagian kasir membuatkan laporan penjualan yang akan diserahkan kepada pimpinan.

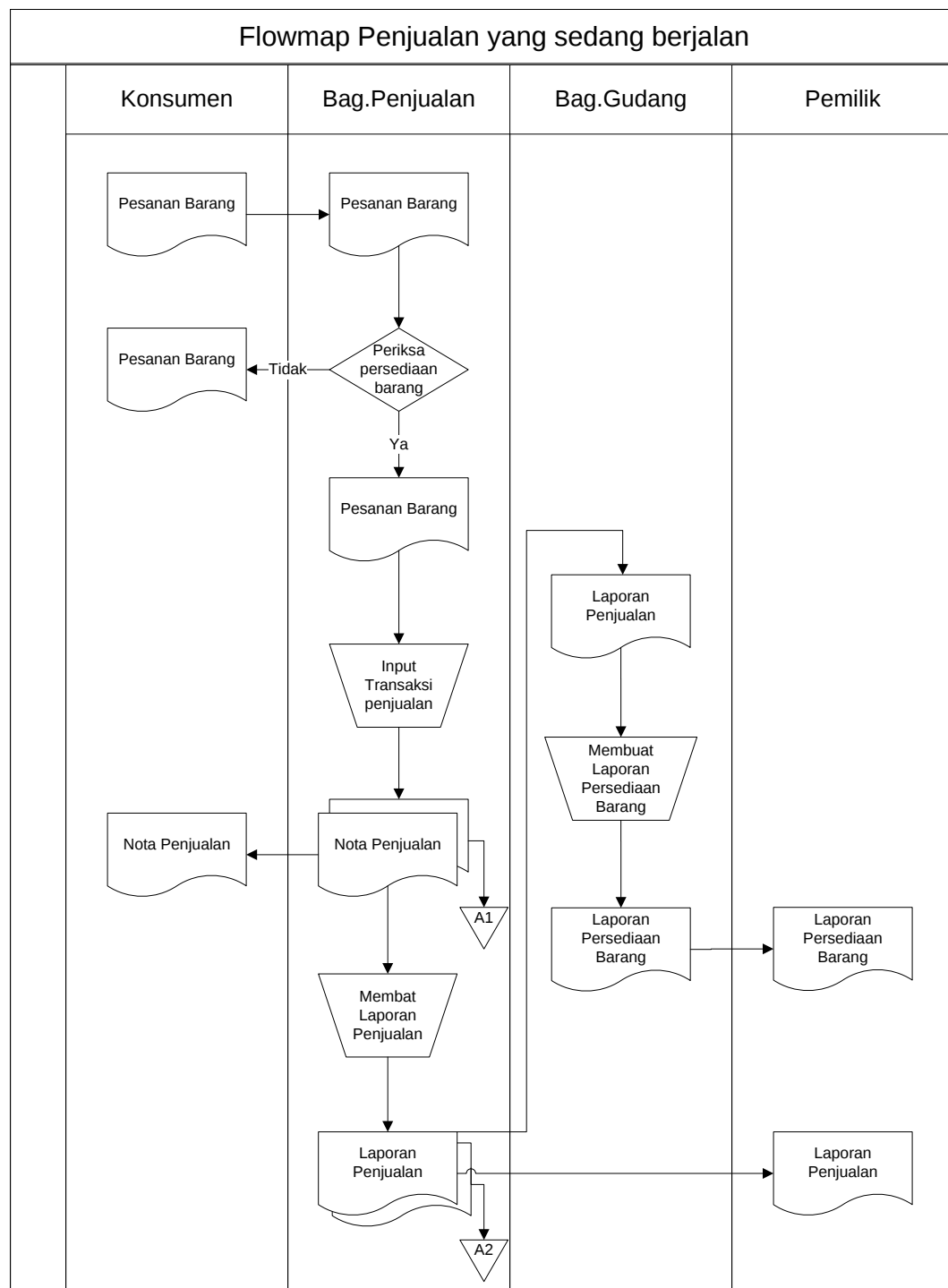
Prosedur sistem pembelian yang sedang berjalan pada PT. Toko Kurisol dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagian gudang memberikan daftar pesanan barang yang akan dibeli kepada supplier.
2. Supplier memeriksa ketersediaan barang yang ada pada persediaan barang.
3. Apabila barang yang dipesan ada maka proses pembelian pun berlanjut.
4. Bagian gudang melakukan proses pembayaran dengan barang yang sudah dipesannya.

5. Supplier membuatkan nota pembelian dan diberikan kepada bagian gudang.
6. Bagian gudang memberikan laporan pembelian kepada pimpinan .

4.1.2.1. Flowmap

Flowmap menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi dan menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci *flowmap* menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, dan tujuan digunakannya dokumen tersebut. *Flowmap* bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem. Berikut ini *flowmap* prosedur sistem penjualan yang sedang berjalan di Toko Kurisol.



Gambar 4.1 Flowmap prosedur penjualan yang sedang berjalan

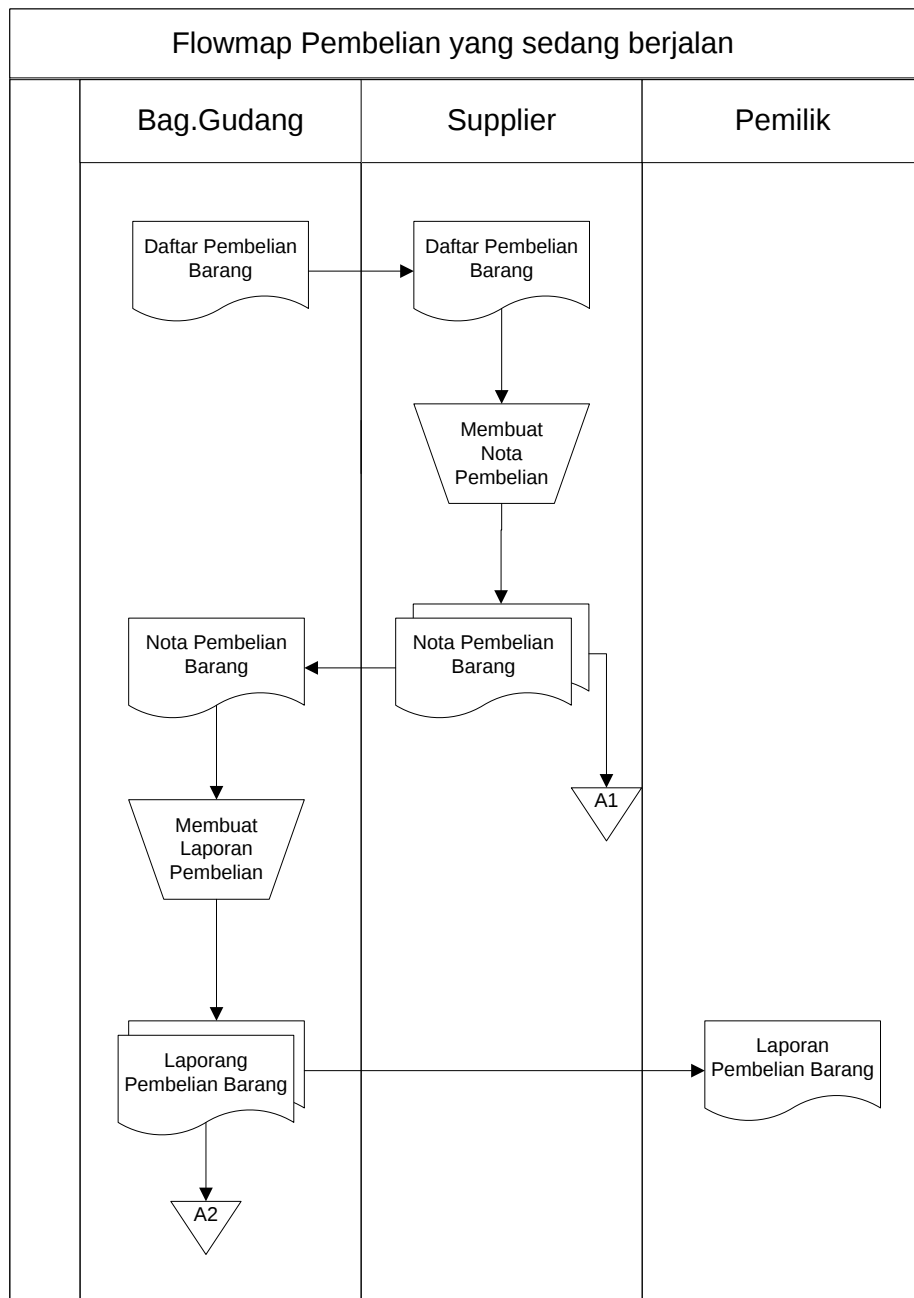
Keterangan :

A1 : Arsip Data Barang Ada dibagian penjualan

A2 : Arsip Nota Penjualan dibagian penjualan

A3 : Arsip Laporan Penjualan dibagian penjualan

Berikut *ini flowmap* prosedur sistem pembelian yang sedang berjalan di Toko Kurisol.



Gambar 4.2 Flowmap prosedur pembelian yang sedang berjalan

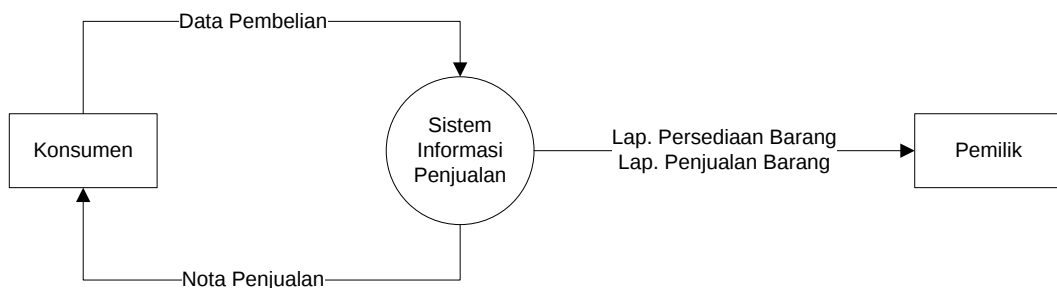
Keterangan :

A1 : Arsip Nota Pembelian Barang dibagian supplier

A2 : Arsip Laporan Pembelian Barang dibagian gudang

4.1.2.2. Diagram konteks

Diagram konteks berfungsi untuk mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar dari suatu sistem. Berikut ini merupakan diagram konteks pada Sistem Informasi Penjualan barang di Toko Kurisol yang sedang berjalan.



Gambar 4.3 Diagram Konteks penjualan yang sedang berjalan

Entitas *Internal* :

1. Bagian penjualan adalah bagian yang bertugas dalam semua aktivitas penjualan maupun pemesanan barang seperti memeriksa data pelanggan, dan pemesanan barang dari konsumen sampai pembuatan laporan penjualan kepada pimpinan.
2. Bagian gudang adalah bagian yang bertugas memeriksa dan meng-*update* data barang, dan membuat laporan data barang untuk diberikan kepada bagian penjualan dan pimpinan.

Entitas *Eksternal* :

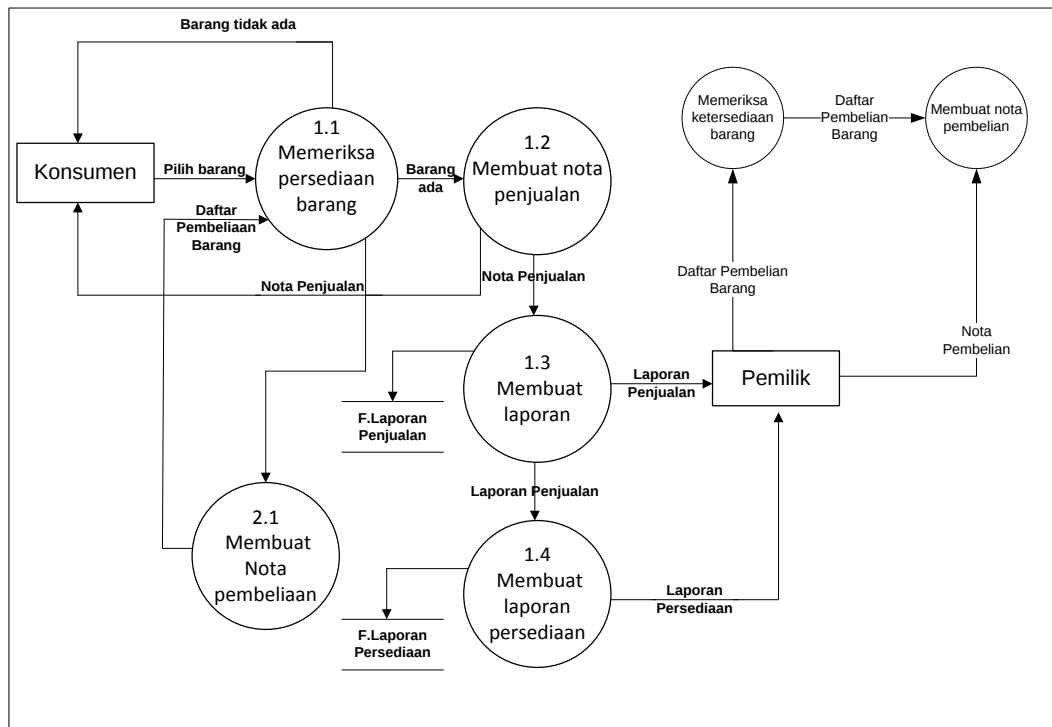
1. Pelanggan adalah orang yang membeli atau memesan barang yang akan dipesan.

2. Bagian Supplier adalah bagian yang bertugas memberikan data barang kepada bagian gudang.
3. Pimpinan adalah pemilik perusahaan yang mengontrol, mengawasi perusahaan, menerima laporan data produksi dari bagian gudang dan menerima laporan penjualan dari bagian penjualan serta menerima laporan pembelian dari bagian gudang.

4.1.2.3. Data Flow Diagram (DFD) Penjualan

Data Flow Diagram merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisa pergerakan data yang melalui suatu sistem baik manual maupun terkomputerisasi, termasuk proses data dari penyimpanan data.

Data Flow Diagram Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan di Toko Kurisol dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.4 DFD Level 0 Penjualan dan Pembelian yang sedang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengevaluasi sistem berdasarkan sistem penjualan barang yang sedang berjalan di Toko Kurisol yang masih terdapat permasalahan - permasalahan, yaitu:

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

No	Permasalahan	Entitas	Rencana Pemecahan
1	Pengolahan data stok barang masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku atau	Bagian penjualan	Dibuatkan sistem pengolahan data dengan menggunakan sistem terkomputerisasi agar

	dokumen sehingga proses penjualan barang memakan waktu yang cukup lama.		mudah mencari data yang diinginkan dengan cepat dan tepat serta lebih mempersingkat waktu
2	Terjadinya kesalahan dalam proses perhitungan dengan belum terkomputerisasinya proses transaksi penjualan.	Bagian penjualan	Dibuatkan sistem perhitungan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi agar perhitungan menjadi cepat, tepat dan akurat.
3	Kurang efektifnya dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian karena masih dilakukan dengan proses pencatatan manual.	Bagian penjualan	Dibuatkan Sistem pembuatan laporan penjualan dan laporan pembelian secara otomatis dengan menggunakan sistem komputerisasi agar proses pembuatan laporan menjadi akurat dan tepat waktu.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini bertujuan untuk mempercepat pengolahan data informasi terutama dalam proses transaksi penjualan barang. Sistem yang baik harus memiliki arah data yang masuk dan keluar yang jelas, serta dapat dimengerti oleh pengguna mengenai fungsi dari sistem tersebut.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem merupakan proses penyiapan spesifikasi yang terperinci untuk pengembangan suatu sistem baru. Langkah permulaan perancangan sistem adalah rencana pengembangan disiapkan selama sistem dimodifikasi dan disetujui oleh manajemen, tahap perancangannya harus mengisi semua perincian rencana suatu pengembangan agar sistem yang baru dapat diimplementasikan dengan memuaskan.

Tujuan perancangan suatu sistem secara global adalah membentuk kerangka sistem pengolahan data dengan bantuan komputer agar sistem yang ada menjadi lebih terkomputerisasi.

Sedangkan tujuan utama dari perancangan sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai (*user*) mengenai sistem informasi yang baru, perancangan sistem secara umum juga sudah dapat mengenai komponen sistem informasi yang akan di desain dan akan diolah.

Penentuan persyaratan sistem dilakukan agar arah perancangan sistem dapat benar-benar terarah pada tepat dan akurat pada sasaran, oleh sebab itu sistem yang dirancang harus memenuhi batasan sistem dimana perancangan sistem ini merupakan kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi menggambarkan bagaimana suatu sistem di bentuk. Pada tahap perancangan sistem informasi di rancang dengan tujuan komunikasi kepada pemakai bukan untuk pembuat program.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses produktivitas kerja yang sedang dikerjakan atau dilakukan. Sistem Informasi penjualan barang perlu dikembangkan mengingat sistem lama yang sedang berjalan masih banyak kekurangan dan belum terkomputerisasi serta pelaksanaan prosedur-prosedur yang kurang tepat, sehingga menyebabkan terganggunya proses sistem yang sudah ada.

Untuk mengantisipasi berbagai kendala yang terjadi dalam melakukan aktifitas penjualan barang maka diperlukan suatu Sistem Informasi Penjualan di Toko Kurisol yang terstruktur agar prosedur penjualan di perusahaan tersebut menjadi lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perbedaan antara sistem informasi penjualan yang lama dan baru adalah jika yang lama menggunakan cara manual dan dokumen atau data - data berbentuk pencatatan dalam buku sedangkan sistem informasi yang baru

menggunakan alat bantu komputer dan dilakukan secara otomatis agar dapat terkomputerisasi dengan baik.

Proses atau prosedur yang diusulkan adalah :

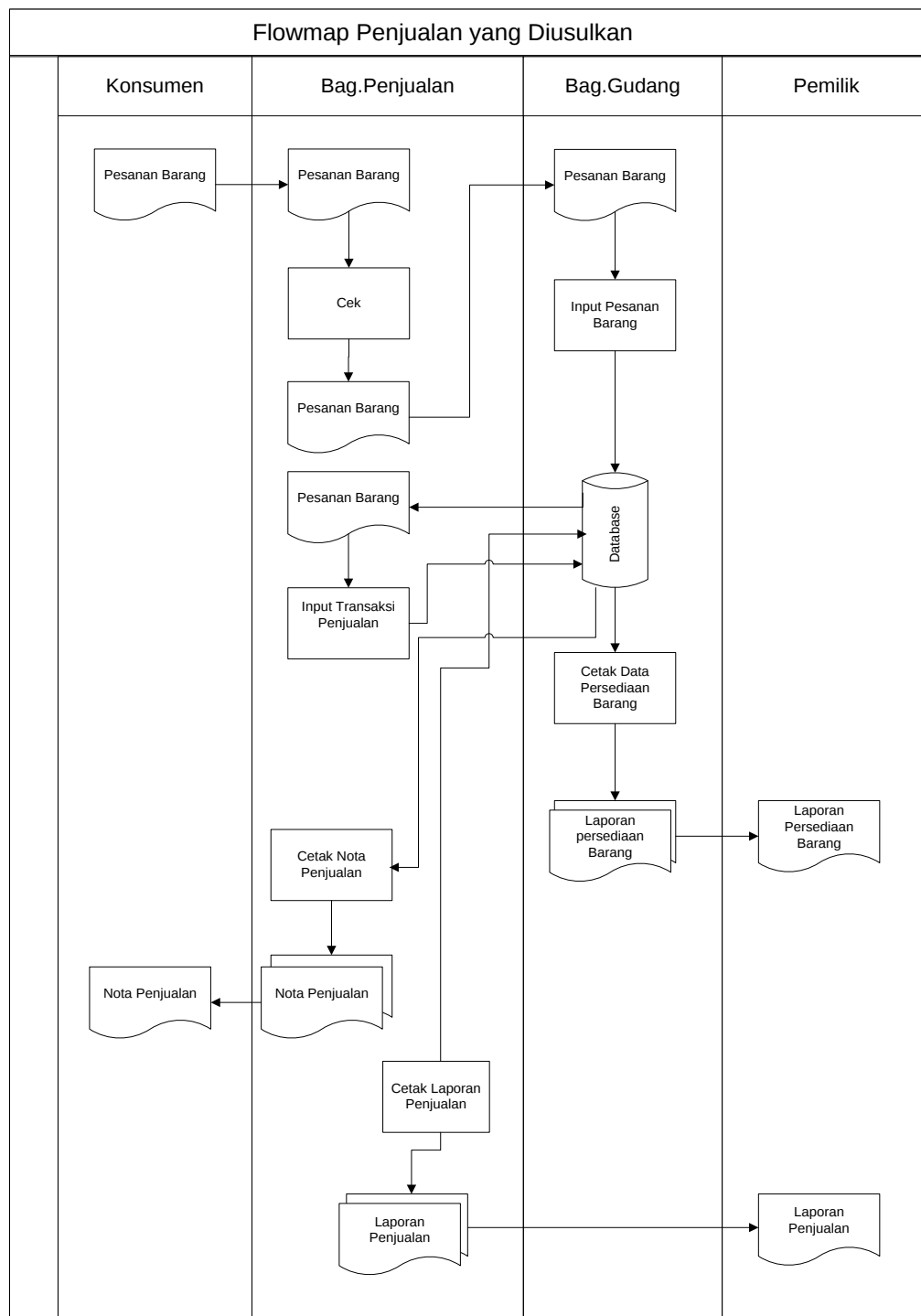
1. Pelanggan datang ke kasir untuk melakukan pembelian dengan cara memesan.
2. Kasir menginputkan barang yang diinginkan oleh pelanggan.
3. Kasir mengecek barang yang diminta, apabila barang ada maka proses dilanjutkan.
4. Selanjutnya pelanggan melakukan pembayaran secara tunai.
5. Kasir mencetak nota pembelian untuk diberikan kepada pelanggan.
6. Kasir mencetak laporan penjualan untuk diserahkan kepada pimpinan.
7. Bagian gudang datang memesan barang dengan memberikan daftar pembelian bahan baku.
8. Supplier memberikan nota pembelian dan mengembalikan daftar pembelian bahan baku kepada bagian gudang.
9. Bagian gudang melakukan pembayaran secara tunai ke supplier.
10. Bagian gudang menginput daftar pembelian ke database pembelian dan mencetak laporan pembelian untuk diberikan kepada pimpinan.

Prosedur yang lama dan baru tidak berbeda hanya pengolahan datanya saja yang berbeda dari manual menjadi sistem terkomputerisasi.

4.2.3.1. Flowmap

Flowmap menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci bagan alir ini menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, tujuan digunakannya dokumen tersebut.

Berikut ini gambar flowmap prosedur penjualan yang diusulkan :



Gambar 4.5 Flowmap penjualan yang diusulkan

Keterangan :

A1 : Arsip Pesanan Barang dibagian penjualan

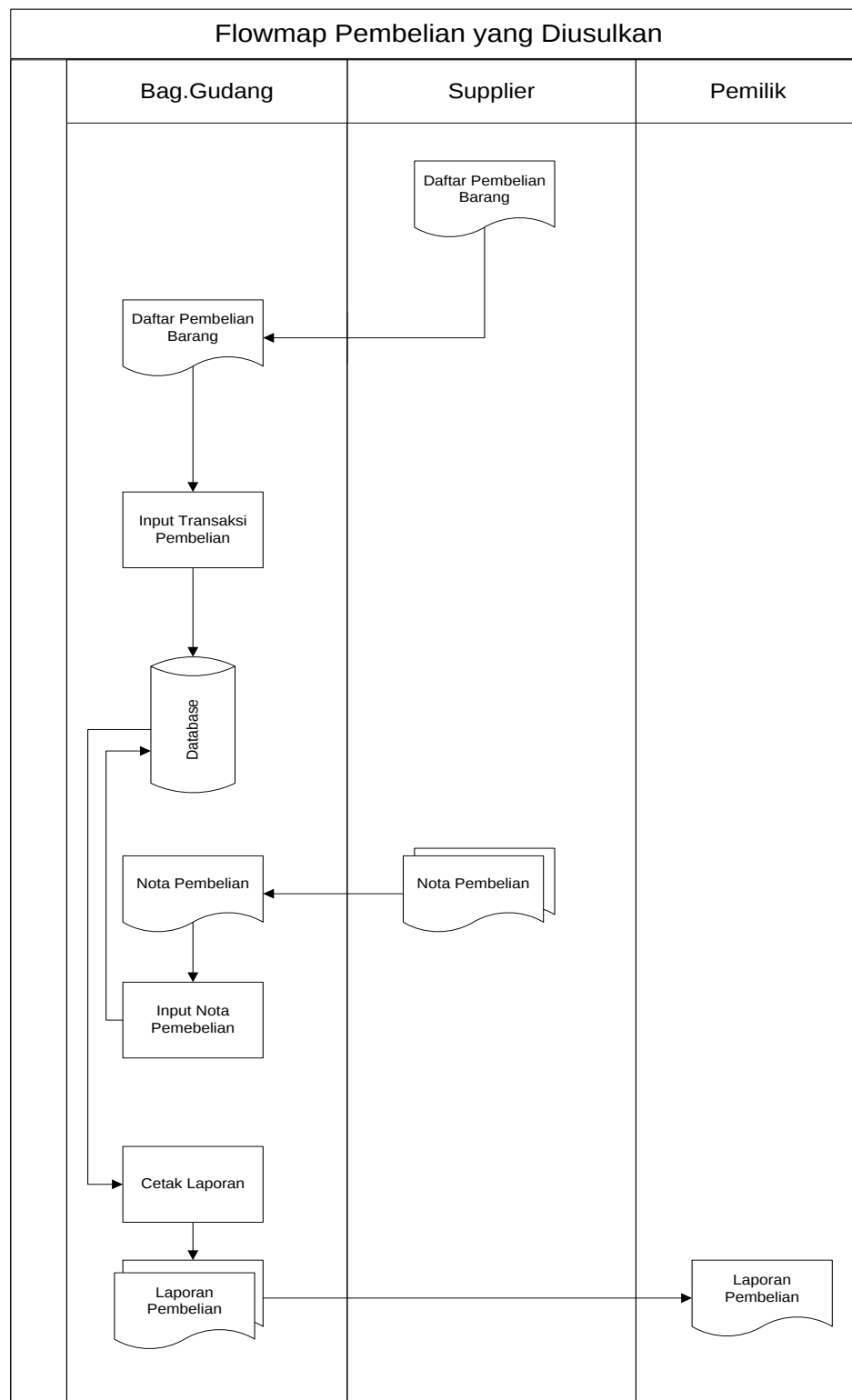
A2 : Arsip Nota Penjualan dibagian penjualan

A3 : Arsip Laporan Penjualan dibagian penjualan

A4 : Arsip Laporan Penjualan dibagian penjualan

A5 : Arsip Laporan Persediaan Barang dibagian penjualan

Berikut ini gambar *flowmap* prosedur pembelian yang diusulkan :



Gambar 4.6 Flowmap pembelian yang diusulkan

Keterangan :

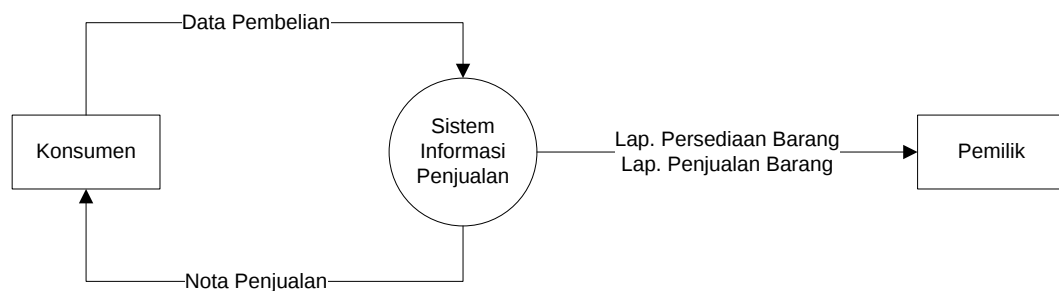
A1 : Arsip Nota Pembelian dibagian supplier

A2 : Arsip Laporan pembelian dibagian supplier

4.2.3.2. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan baik masukan maupun keluaran dari suatu sistem. Tujuan pembuatan diagram konteks yaitu untuk memperlihatkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pada diagram konteks akan terlihat bagaimana arus data yang masuk dan bagaimana arus data yang keluar dari entitas luar yang mempengaruhi sistem.

Dibawah ini adalah diagram konteks yang diusulkan secara garis besar dan dapat lihat sebagai berikut :

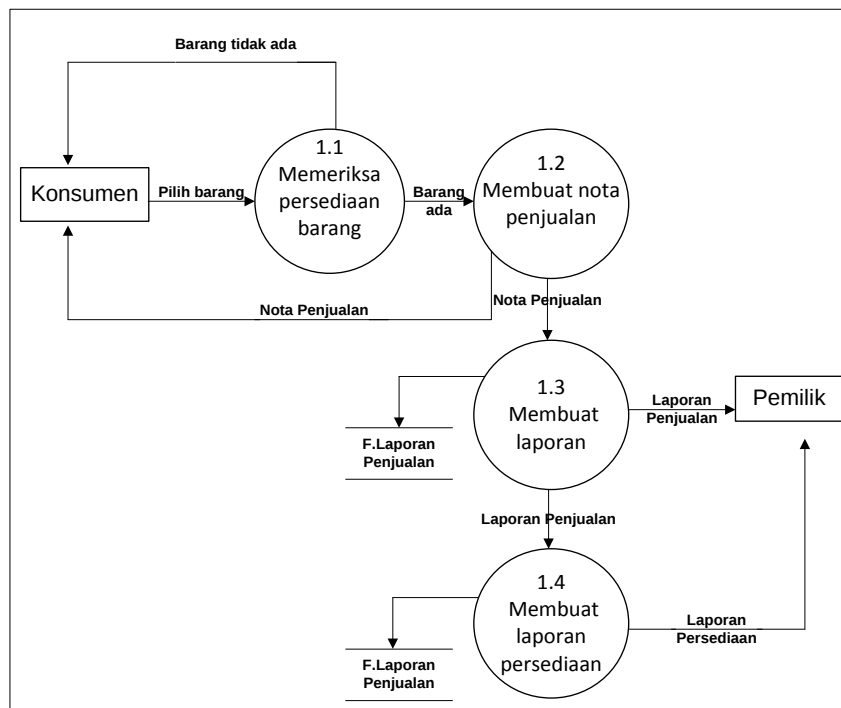


Gambar 4.7 Diagram Konteks yang diusulkan

4.2.3.3. Data Flow Diagram (DFD)

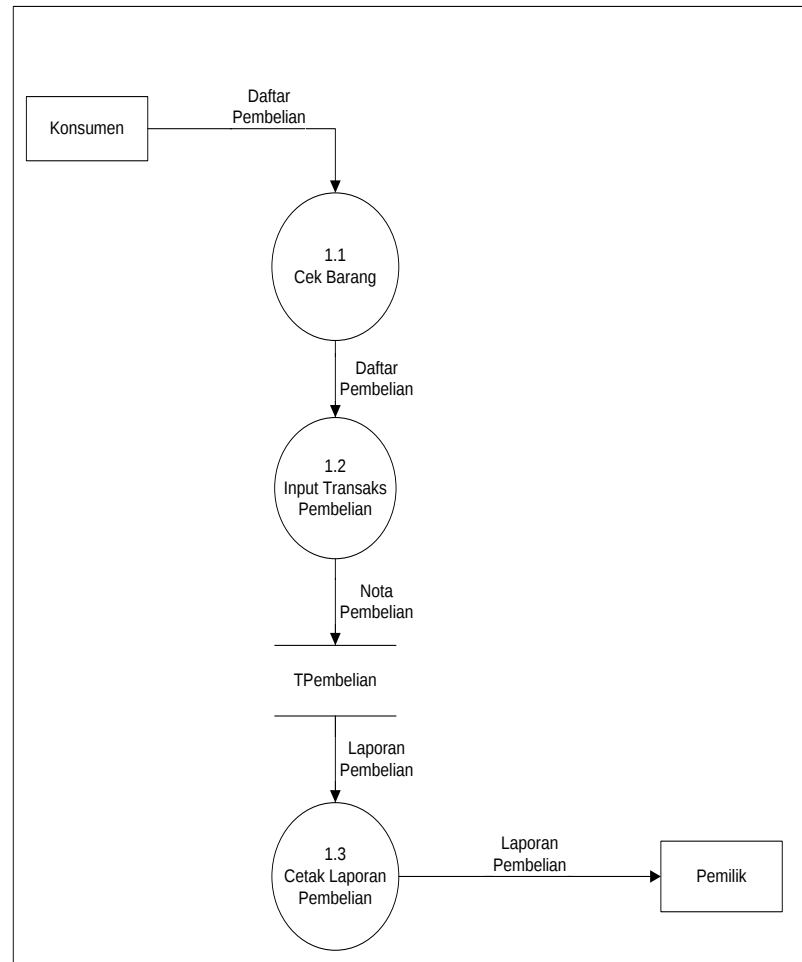
Data Flow Diagram (DFD) merupakan proses yang menggambarkan suatu alir informasi yang lebih detail dan terperinci yang merupakan pengembangan dari diagram konteks. Berikut ini gambar DFD untuk penjualan yang diusulkan :

a. DFD Level 0 Penjualan yang Diusulkan



Gambar 4.8 DFD Level 0 penjualan yang diusulkan

b. DFD Level 0 Pembelian yang Diusulkan



Gambar 4.9 DFD Level 0 pembelian yang diusulkan

4.2.3.4. Kamus Data

Kamus data merupakan sarana untuk mendokumentasikan hasil akhir dari pendefinisian basis data yang mengalir dalam sistem secara lengkap yang dapat dilihat berdasarkan aliran data dalam DFD. Berikut ini kamus data yang ada pada sistem informasi penjualan di Toko Kurisol.

1. Nama data : Data pembelian

Alias : -

Aliran data : Pembelian – proses 1.1 Input transaksi pembelian,

Volume : 30 data per hari

Bentuk data : Dokumen

Struktur data : Nama_konsumen
2. Nama data : Data Barang

Alias : -

Aliran data : Barang – proses 1.2 Input data barang,

Proses 1.2 Input data barang - penjualan

Volume : 30 data per hari

Bentuk data : Dokumen

Struktur data : Kode_Barang, Nama_barang, Jumlah barang.
3. Nama data : Nota penjualan

Alias : penjualan

Aliran data : Penjualan – proses 1.3 Cetak nota penjualan

Proses 1.3 Cetak nota penjualan-penjualan

Volume : 30 data per hari

Bentuk data : Dokumen

Struktur data : No_nota, Tanggal, Nama_barang, Jenis_barang,
harga_satuan, Jumlah_barang

4. Nama data : Laporan persediaan

Alias : -

Aliran data : Persediaan – proses 1.4 Cetak laporan persediaan,

Proses 1.4 Cetak laporan persediaan- pimpinan

Volume : 900 transaksi perbulan

Bentuk data : Dokumen

Struktur data : Kode_barang, tanggal, Jenis_barang,
Jumlah_barang, Harga satuan.

5. Nama data : Laporan penjualan

Alias : -

Aliran data : Persediaan – proses 1.5 Cetak laporan penjualan,

Proses 1.5 Cetak laporan penjualan- pimpinan

Volume : 900 transaksi perbulan

- Bentuk data : Dokumen
- Struktur data : No nota, Tanggal, Nama_barang, Jenis_barang, Jumlah_barang, Harga satuan.
6. Nama data : Daftar pembelian
- Alias : -
- Aliran data : Pembelian – proses 1.6 Cek barang,
Proses 1.6 Cek Barang- pembelian
- Volume : 30 data per hari
- Bentuk data : Dokumen
- Struktur data : Nama_barang, Jenis_barang, Jumlah_barang, Harga.
7. Nama data : Nota pembelian
- Alias : -
- Aliran data : Pembelian – proses 1.7 Input transaksi pembelian,
Proses 1.7 Nota pembelian- pembelian
- Volume : 30 data per hari
- Bentuk data : Dokumen

Struktur data	: No_nota, Tanggal, Nama_barang, Jenis_barang, harga_satuan, Jumlah_barang.
8. Nama data	: Laporan pembelian
Alias	: -
Aliran data	: Pembelian – proses 1.9 Cetak laporan pembelian, Proses 1.9 Cetak laporan pembelian - pimpinan
Volume	: 900 transaksi perbulan
Bentuk data	: Dokumen
Struktur data	: No_nota, Tanggal, Nama_barang, Jenis_barang, harga_satuan, Jumlah_barang.

4.2.4. Perancangan Basis Data

Sebagai penunjang sistem pengolahan data bantuan komputer, maka harus ditentukan bagaimana bentuk rancangan *database* yang digunakan. Perancangan *database* ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan *file* basis data sistem yang diperlukan.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses untuk mengubah suatu tabel kedalam beberapa tabel. Normalisasi biasa dipakai oleh perancang *database* untuk melakukan verifikasi terhadap tabel-tabel yang telah dibuat

sehingga tidak menimbulkan masalah saat dihapus. Suatu tabel dikatakan berada dalam keadaan normal jika memenuhi kondisi-kondisi tertentu.

1. Bentuk tidak normal (unnormal)

Kode_barang, Banyak_barang, Harga_beli, Kode_barang,
 Nama_barang, Harga_beli, Stock_barang, Kode_supplier,
 Nama_supplier, Alamat_supplier, No_nota, Jumlah, Kode_barang,
 Jenis_kue, Harga, Kode, Nama, Tanggal, Kode_supplier,
 Nama_supplier, Alamat_supplier, Kode_barang, No_nota,
 Tanggal, Nama_konsumen, Total

2. Bentuk normal pertama

Bentuk normal pertama dapat terpenuhi apabila tidak memiliki atribut bernilai banyak atau lebih dari satu atribut dengan domain bernilai sama seperti pada tabel berikut ini :

Kode_barang, Banyak_barang, Harga_beli, Nama_barang,
 Stock_barang, Kode_supplier, Tanggal, Nama_supplier,
 Alamat_supplier, No_nota, Jumlah, Jenis_kue, Harga, Kode,
 Nama, Tanggal, Nama_konsumen, Total}.

3. Bentuk normal kedua

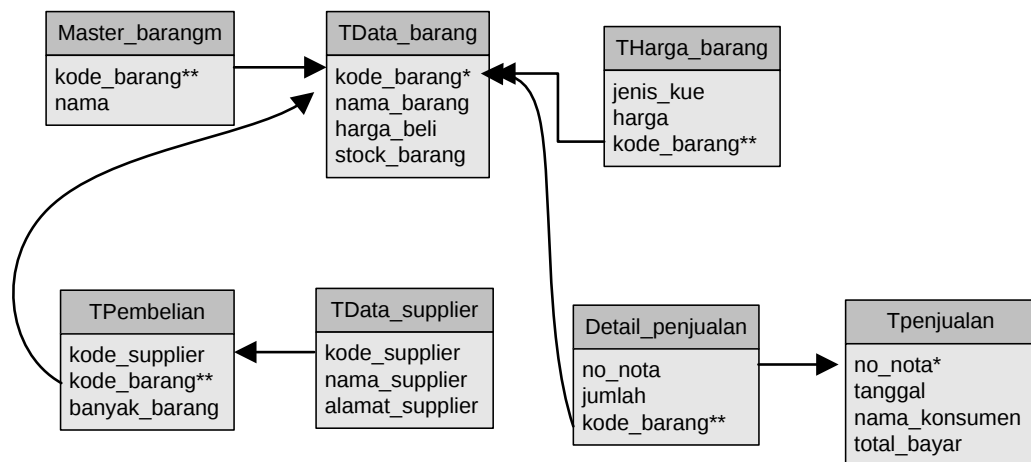
Bentuk normal kedua terpenuhi jika pada sebuah tabel semua atribut yang tidak termasuk *primary key* memiliki ketergantungan fungsional pada *primary key* secara utuh. Sebuah

tabel dikatakan tidak memenuhi 2nf, jika ketergantungannya hanya bersifat parsial (hanya tergantung pada sebagian dari *primary key*) seperti :

- a. Data_barang={*kode_barang, nama_barang, harga_beli, stock_barang}
- b. Data_supplier={*kode_supplier, nama_supplier, alamat_supplier}
- c. Harga_barang={*jenis_kue, harga}
- d. Tpembelian={*kode_supplier, **kode_barang, banyak_barang }
- e. Tpenjualan={*no_nota, tanggal, nama, menu, total_bayar}
- f. Master_barangm={*kode, nama}

4.2.4.2 Relasi Tabel

Proses ini merupakan hubungan antar file yang satu dengan yang lainnya yang saling berhubungan. Adapun gambarannya adalah sebagai berikut :



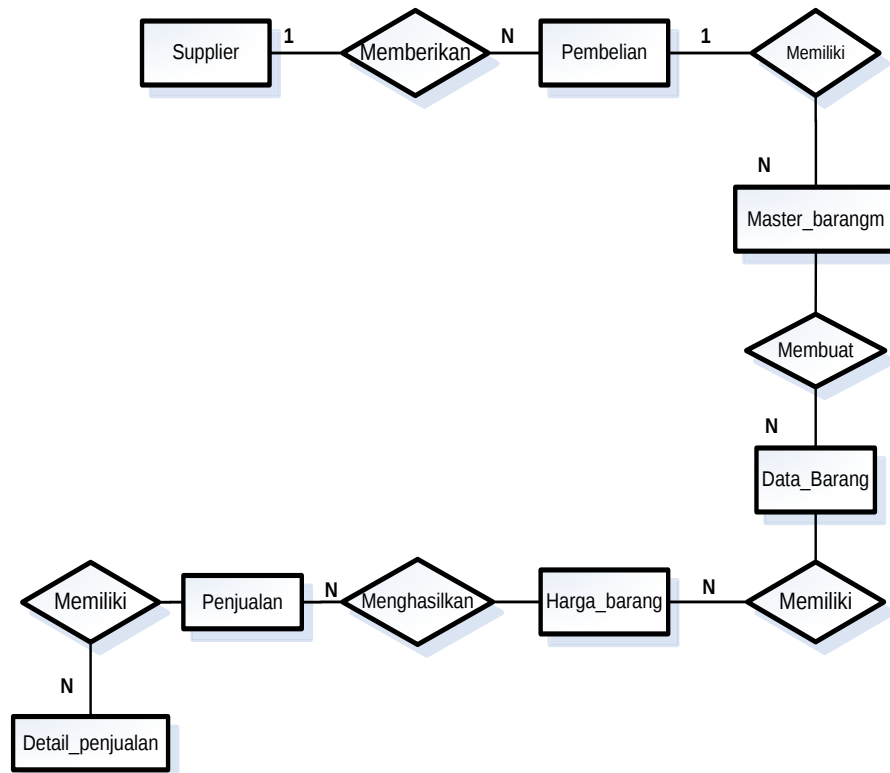
Gambar 4.10 Relasi Tabel

Keterangan : * Primary key

** Foreign key

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram

ERD merupakan gambaran hubungan antar entitas yang satu dengan yang lain yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu dengan yang lain. Gambar ERD sebagai berikut:



Gambar 4.11 ERD

4.2.4.4. Struktur File

Struktur *file* merupakan urutan isi atau data-data *item* yang ada pada *file database*. Rancangan struktur ini dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pencarian data untuk mempermudah kerja sistem. Struktur *file* yang terdapat pada komputerisasi sistem informasi penjualan pada Toko Kurisol adalah sebagai berikut :

1. File Barang

a. Nama barang : data_barang

b. *Primary Key* : kode_barang

c. Jumlah *Field* : 4

No	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1	kode_barang	Varchar	8	Kode Barang
2	nama_barang	Text		Nama Barang
3	harga_beli	Varchar	10	Harga Beli
4	stock_barang	Varchar	10	Stock Barang

2. File Supplier

a. Nama barang : data_supplier

b. *Primary Key* : kode_supplier

c. Jumlah *Field* : 3

No	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1	kode_supplier	Varchar	10	Kode Supplier
2	nama_supplier	Text		Nama Supplier
3	alamat_supplier	Text		Alamat Supplier

3. File Harga barang

a. Nama barang : harga_barang

b. *Primary Key* : -

c. Jumlah Field : 2

No	Field Name	Type	Size	Description
1	jenis_kue	Varchar	20	Jenis Kue
2	harga_barang	Int	20	Harga Barang

4. File Detail Penjualan

a. Nama barang : detail penjualan

b. Primary Key : -

c. Jumlah Field : 3

No	Field Name	Type	Size	Description
1	no_nota	Varchar	10	No Nota
2	jumlah	Int	4	Jumlah
3	kode_barang	Text		Kode Barang

5. File Penjualan

a. Nama barang : Penjualan

b. Primary Key : no_nota

c. Jumlah Field : 4

No	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1	no_nota	Varchar	10	No Nota
2	tanggal	Date		Tanggal
3	nama_konsumen	Text		Nama Konsumen
4	total	Double		Total

6. File Pembelian

a. Nama barang : Pembelian

b. Primary Key : -

c. Jumlah Field : 5

No	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1	tanggal	Date		Tanggal
2	kode_supplier	Varchar	7	Kode Supplier
3	nama_supplier	Text		Nama Supplier
4	alamat_supplier	Varchar	25	Alamat Supplier
5	kode_barang	Varchar	7	Kode Barang

4.2.4.5. Kodefikasi

Kodefikasi atau pengkodean digunakan untuk menjabarkan item-item data yang bersifat unik. Dalam perancangan ini penulis melakukan pengkodean sebagai berikut :

1. Kode Barang : KB1

Untuk menunjukan : Nama barang – Nomor urut

2. Kode Supplier : 01

Untuk menunjukkan : Pemasok barang – Nomor urut

3. No Nota : 01

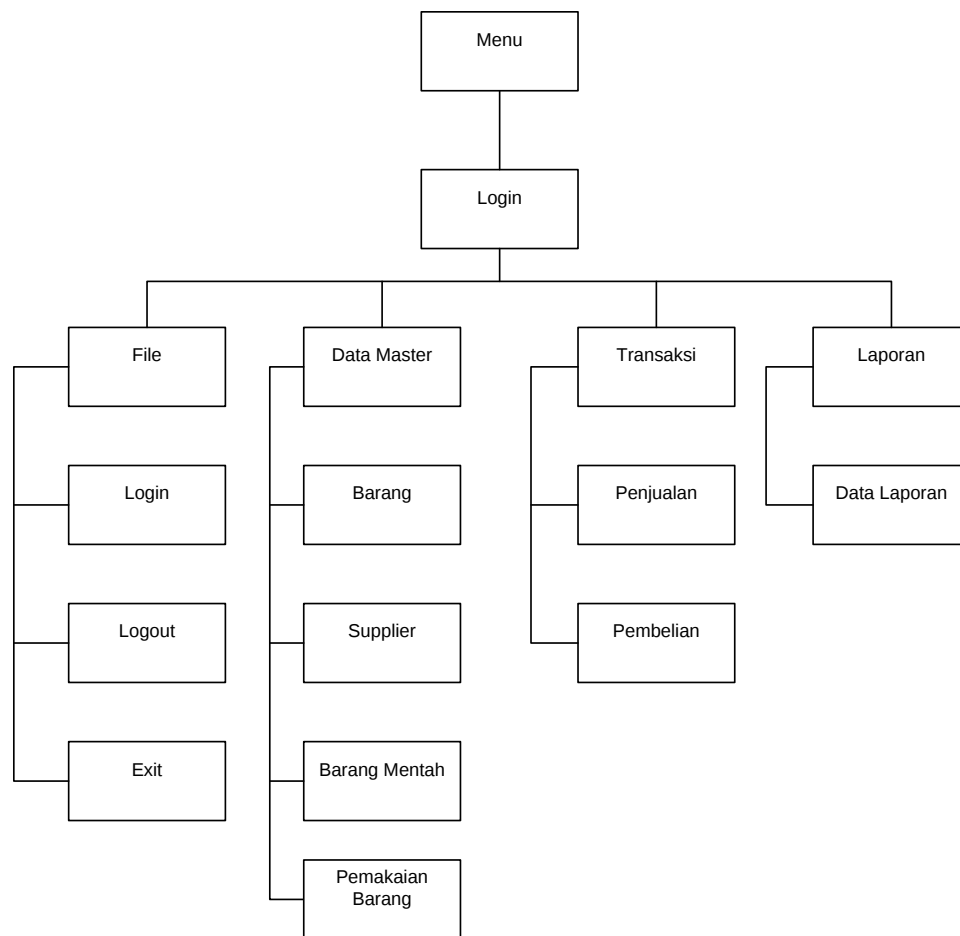
Untuk menunjukkan : No urut

4.2.5. Perancangan Antar Muka

Sub bab ini membahas mengenai struktur menu, perancangan input output yang akan digunakan pada pembuatan sistem informasi penjualan pada Toko Kurisol.

4.2.5.1. Struktur menu

Rancangan struktur menu digunakan untuk memudahkan pemakai dan juga sebagai petunjuk dalam mengoperasionalkan sistem penjualan pada Toko Kurisol agar pemakai tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan. Bentuk rancangan menu adalah sebagai berikut:



Gambar 4.12 Struktur Menu

4.2.5.2. Perancangan Input

Desain input merupakan awal dimulainya suatu proses informasi, dimana informasi atau data, yang terdiri dari transaksi, angka-angka, dan grafik atau tabel yang dilakukan oleh suatu organisasi, akurat tidaknya suatu data dari sistem informasi tidak lepas dari data yang dimasukkan. Adapun perancangan input dari sistem informasi penjualan pada Toko Kurisol adalah sebagai berikut :

a. Form Login

Form ini digunakan untuk pengguna aplikasi yang mempunyai akses.

The image shows a rectangular window titled "Form Login". Inside the window, there are two text input fields. The first is labeled "Username" and the second is labeled "Password". Below these fields, there are three buttons arranged horizontally: "Login", "Cancel", and "Close".

Gambar 4.13 Rancangan Form Login

b. Form Data Barang

Form ini digunakan untuk menginput data barang yang baru, pada form ini ada beberapa tombol untuk membantu user dalam penggunaan program.

The image shows a rectangular window titled "Form Data Barang". On the left side, there are four input fields with labels: "Kode Barang", "Nama Barang", "Harga Rp", and "Stock Barang". To the right of these fields is a table with four columns: "Kode Barang", "Nama Barang", "Harga Beli", and "Stock Barang". Below the table and input fields, there are six buttons arranged horizontally: "Tambah", "Simpan", "Edit", "Hapus", "Batal", and "Close".

Gambar 4.14 Rancangan Data Barang

c. Form Data Supplier

Form ini digunakan untuk menginputkan data supplier, ada beberapa tombol untuk membantu user dalam penggunaan program.

Kode Supplier

Nama Supplier

Alamat Supplier

Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat Supplier

Gambar 4.15 Rancangan Data Supplier

d. Form Transaksi Penjualan

Form ini digunakan untuk menginputkan transaksi, dan mencetak nota penjualan, ada beberapa tombol untuk membantu user dalam penggunaan program.

No Nota		<table border="1"> <tr> <th>No Nota</th> <th>Tanggal</th> <th>Nama</th> <th>Jumlah</th> <th>Jenis</th> <th>Harga</th> </tr> <tr> <td colspan="6"> </td> </tr> </table>						No Nota	Tanggal	Nama	Jumlah	Jenis	Harga						
No Nota	Tanggal	Nama	Jumlah	Jenis	Harga														
Nama																			
Tanggal Transaksi																			
Jenis Kue		Menu	Simpan	Hapus	Total 0														
Harga																			
Jumlah Beli			Hitung																
Tambah Ke keranjang																			

Gambar 4.16 Rancangan Transaksi Penjualan

e. Form Transaksi Pembelian

Form ini digunakan untuk menginputkan transaksi, dan mencetak nota pembelian, ada beberapa tombol untuk membantu user dalam penggunaan program.

Tanggal							
Kode Supplier		Kode Barang					
Nama Supplier		Nama Barang					
Alamat Supplier		Banyak Barang					
		Harga Beli					
Tanggal	Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat Supplier	Kode barang	Nama Barang	Banyak Barang	Harga Beli
Tambah		Simpan		Edit	Hapus	Batal	Close

Gambar 4.17 Rancangan Transaksi Pembelian

4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan output adalah produk dari sistem informasi yang dihasilkan dari proses input data dan pengolahan data oleh sistem. Output atau informasi yang dihasilkan sistem dari berupa *print out* kedalam bentuk kertas yang berguna bagi pengguna informasi tersebut.

a. Laporan penjualan

Laporan ini untuk diserahkan ke pimpinan dari bagian penjualan.

Kurisol We save your taste Jl.Singaperbangsa Lus No.3, Dipatiukur, Bandung			
Tanggal			
No_notas	Nama	Menu	Total
Jumlah			

Gambar 4.18 Laporan Penjualan

b. Laporan Data Barang

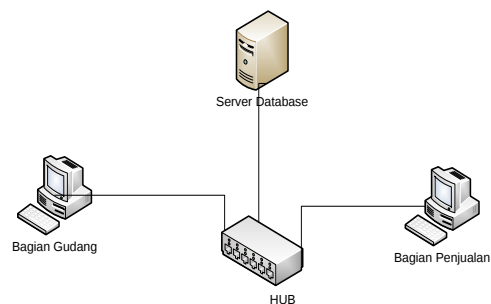
Laporan ini untuk diserahkan ke pimpinan dari bagian gudang.

Kurisol We save your taste Jl.Singaperbangsa Lus No.3, Dipatiukur, Bandung		
Nama Barang	Harga	Stock Barang
Jumlah		

Gambar 4.19 Laporan Data Barang

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Analisis terhadap denah ruangan dan letak komputer dimaksudkan untuk memudahkan dalam menggambarkan jaringan yang akan dibangun pada husein komputer. Jaringan ini berfungsi untuk sebagai penghubung antara komputer yang satu dengan yang lainnya.



Gambar 4.20 Jaringan Komputer